

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia di MTsN 3 Nganjuk menggunakan situs *web E-Learning* dengan memanfaatkan berbagai media sebagai penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran seperti video yang berisi bahan ajar dan BSE atau buku sekolah elektronik. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyiapkan RPP sebagai acuan guru pada proses pembelajaran. Menyiapkan media yang sesuai sebagai alat bantu untuk menyampaikan bahan ajar (media audio visual dan BSE) yang diunggah di situs *Web E-Learning* atau di
2. Pelaksanaan pembelajaran daring di MTsN 3 Nganjuk mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyapa para siswa melalui situs *Web E-Learning*, kemudian dilanjutkan dengan mengunggah materi dan melakukan diskusi kecil berkaitan dengan materi-materi yang belum dipahami oleh siswa. Dilanjutkan dengan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi serta perintah untuk menyelesaikan soal-soal UKBM masing-masing.
3. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, ketika proses pembelajaran berlangsung, hingga penilaian

hasil belajar. evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 3 Nganjuk khususnya pada kelas VIII-H dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas dan juga penilaian melalui CBT (*Computer Based Test*) Selanjutnya, dari tugas-tugas dan penilaian CBT tersebut guru akan memberikan nilai yang sesuai dengan hasil kerja siswa. Begitu pula dengan alur penilaian pada UKBM. Penilaian UKBM ini lebih diutamakan. Dengan mengetahui ketuntasan pada UKBM guru jadi tahu seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, hal ini dibuktikan dengan terselesaikannya butir soal pada UKBM dengan baik. Ketuntasan UKBM akan menentukan bobot SKS yang akan diperoleh pada semester mendatang. Oleh karena itu, siswa tidak boleh melupakan kewajibannya menyelesaikan UKBM sebagai prioritas utama penilaian hasil belajar.

4. Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran daring antara lain, peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. sebagai komponen utama dalam kegiatan pembelajaran siswa wajib mengikuti pembelajaran daring dengan aktif dan semangat. Selanjutnya, peran orang tua juga sangatlah dibutuhkan dalam keberhasilan pembelajaran daring, sebagai ganti seorang guru dalam mengawasi dan mengontrol kegiatan siswa khususnya ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu faktor pendukung lain adalah motivasi dari guru. Dengan adanya dukungan baik berupa semangat maupun kreatifitas dalam mengolah bahan ajar dari guru, diharapkan siswa dapat dengan aktif dan serius dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran meski dengan sistem yang tidak sama seperti sebelumnya. Terakhir, faktor pendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran daring adalah terpenuhinya sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran. sarana yang dimaksud adalah berupa benda digital yang dapat mengakses jaringan internet seperti ponsel, komputer, laptop, tablet, dan jaringan internet itu sendiri seperti wifi dan paket data.

5. Faktor penghambat pembelajaran daring antara lain, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan sistem baru menjadikan siswa kurang antusias didalamnya apalagi dengan sistem daring tidak ada pertemuan tatap muka dengan guru maupun teman-temannya. Kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar juga menjadi penghambat kegiatan pembelajaran. Sebelumnya siswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka, bertemu dengan teman, berdiskusi bersama, namun ketika pembelajaran diganti dengan sistem daring maka suasana akan berbeda dari biasanya, dengan demikian guru dituntut lebih aktif kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai media pendukung keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dengan memanfaatkan jejaring internet, mulai dari perangkat pembelajaran hingga hasil evaluasi pasti membutuhkan bantuan jaringan internet, oleh karena itu apabila jaringan internet buruk atau tidak stabil kegiatan pembelajaran juga akan terhambat dan keberhasilan dari kegiatan belajar tidak akan terwujud.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia di MTsN 3 Nganjuk. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Kepada para siswa agar selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.
2. Kepada guru, agar selalu membimbing dan mengontrol siswa dengan sabar serta senantiasa terus meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar seperti membuat video pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Kepada para orang tua siswa, agar tetap memantau, memberikan perhatian yang lebih dan senantiasa mendorong anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem daring.